

ABSTRAK

Dandi Abdul Halim NIM: 718222015. Pengaruh KAP Size, Subsidiary Company, Firm Size, dan Profil Risiko Perusahaan Terhadap Professional Fee Audit Pada Sektor Jasa Keuangan di BEI Tahun 2017-2021. Skripsi, Jurusan Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah pandangan Teori Legitimasi bahwa *Professional Fee Audit* tinggi dapat merepresentasikan audit yang berkualitas yang berdampak terciptanya integritas perusahaan yang baik, namun pada tahun 2018 PT Garuda Indonesia Tbk terindikasi melakukan kesalahan pencatatan laporan keuangan yang memiliki *Professional Fee Audit* yang tinggi sehingga *Professional Fee Audit* yang tinggi justru tidak merepresentasikan audit yang berkualitas dan menyesatkan pengguna laporan keuangan yang dalam teori legitimasi adalah masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah diteliti apakah *Professional Fee Audit* mampu menciptakan integritas suatu entitas dengan dasar penilaian adalah faktor yang mempengaruhi *Professional Fee Audit* tersebut yaitu KAP Size, *Subsidiary Company*, *Firm Size*, dan Profil Risiko Perusahaan.

Metode penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Perusahaan yang diteliti adalah Sektor Jasa Keuangan di BEI tahun 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 95, sampel dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* dan menghasilkan sampel berjumlah 45. Data pada penelitian ini berjenis data sekunder, metode pengumpulan data didapat melalui www.idx.co.id, website perusahaan, dan sumber pustaka lainnya. Teknik penelitian yaitu teknik dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan diantaranya melakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KSIZE memiliki nilai $T_{hitung} (3,112) > T_{tabel} (1,68385)$ dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. SUBS memiliki nilai $T_{hitung} (1,577) < T_{tabel} (1,68385)$ dengan nilai signifikansi $0,123 > 0,05$. FSIZE memiliki nilai $T_{hitung} (6,811) > T_{tabel} (1,68385)$ dengan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$. PRISK memiliki nilai $T_{hitung} (1,885) > T_{tabel} (1,68385)$ dengan nilai signifikansi $0,047 > 0,05$. Nilai $F_{hitung} (27,858) > F_{tabel} (2,6)$, dengan nilai signifikansi $0,000$ atau lebih kecil dari $0,05$.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah KSIZE, FSIZE, dan PRISK berpengaruh secara parsial, sedangkan SUBS tidak berpengaruh secara parsial terhadap PFEE. Namun secara simultan KSIZE, SUBS, FSIZE, dan PRISK berpengaruh signifikan terhadap *Professional Fee Audit*. Saran pada penelitian ini kedepannya adalah khususnya pada variabel SUBS dialihkan menjadi variabel moderasi.

Kata Kunci: *Professional Fee Audit*, KAP Size, *Subsidiary Company*, dan Profil Risiko Perusahaan.

ABSTRACT

Dandi Abdul Halim NIM: 718222015. Pengaruh KAP Size, Subsidiary Company, Firm Size, dan Profil Risiko Perusahaan Terhadap Professional Fee Audit Pada Sektor Jasa Keuangan di BEI Tahun 2017-2021. Skripsi, Jurusan Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan.

The Case in this study is view of the Legitimacy Theory that a high Professional Audit Fee can represent a quality audit that has an impact on the creation of good corporate integrity, but in 2018 PT Garuda Indonesia Tbk was indicated to have made an error in recording financial statements that have a high Professional Audit Fee so that a high Professional Audit Fee actually does not represent a quality audit and also misleads users of financial statements who in legitimacy theory are the public. The purpose of this study is to see whether the Professional Fee Audit can create the integrity of the company in the eyes of the public on the basis that what is assessed is the factors that affect the Professional Fee Audit, namely KAP Size, Subsidiary Company, Firm Size, and Company Risk Profile.

This research method is quantitative method. The companies studied are the Financial Services Sector on the IDX in 2017-2021. The population in this study amounted to 95, the sample was selected based on the purposive sampling method and produced a sample of 45. The data in this study were secondary data, the data collection method was obtained through www.idx.co.id, company websites, and other library sources. The research technique is the documentation technique. The analytical techniques used include descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing.

The results showed that KSIZE had a T_{hitung} value (3.112) > T_{tabel} (1.68385) with a significance value of $0.003 < 0.05$. SUBS had a T_{hitung} value (1.577) < T_{tabel} (1.68385) with a significance value of $0.123 > 0.05$. FSIZE had a T_{hitung} value (6.811) > T_{tabel} (1.68385) with a significance value of $0.000 > 0.05$. PRISK had a T_{hitung} value (1.885) > T_{tabel} (1.68385) with a significance value of $0.047 > 0.05$. The value F_{hitung} (27.858) > F_{tabel} (2.6), with a significance value of 0.000 or less than 0.05.

The conclusion in this study is that KSIZE, FSIZE, and PRISK have a partial effect, while SUBS has no partial effect on PFEE. But simultaneously KSIZE, SUBS, FSIZE, and PRISK have a significant effect on Professional Fee Audit. Suggestions for this research in the future is that the SUBS variable is changed to a moderating variable.

Keyword: Professional Fee Audit, KAP Size, Subsidiary Company, Firm Size, and Company Risk Profile.